

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan dan dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di Desa Bungin Permai terhadap perilaku sosial anak terdapat beberapa perbedaan kecenderungan pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, namun pada umumnya orang tua di Desa Bungin Permai lebih dominan dengan pola asuh permisif.

Kemudian ada beberapa faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan pertama faktor pendukung yaitu adanya pemberian nasehat atau motivasi dari orang tua terhadap anak agar berperilaku yang baik di lingkungan sosialnya, kedua faktor penghambat yaitu adanya kesibukan yang menyebabkan kurangnya waktu orang tua dalam mengasuh anak, adanya pengaruh globalisasi atau handphone yang menjadi salah satu faktor penghambat orang tua dalam mengasuh anak, faktor kurangnya pendidikan agama dalam keluarga, kemudian faktor penghambat lainnya adalah pengaruh teman sebaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Kepada orang tua, untuk tidak terlalu memberikan kebebasan tanpa adanya pengawasan serta perhatian terhadap anak, karena dengan seperti itu perilaku

anak tidak akan terarah, anak akan sesuka hati melakukan hal-hal yang mereka inginkan tanpa tahu apakah hal itu baik atau buruk terhadap mereka, selain itu peneliti mengharapkan terhadap orang tua agar lebih memberikan perhatian serta pengawasan terhadap perilaku anak, karena dengan itu perilaku anak akan lebih terarah.

5.2.2 Untuk lingkungan masyarakat diharapkan agar lebih memberikan efek positif terhadap anak-anak yang berada di lingkungan sekitar misalnya kegiatan-kegiatan yang sosial yang melibatkan anak-anak.

### 5.3 Limitasi

Pada sebuah penelitian tentunya memiliki keterbatasan tidak menutup kemungkinan pada penelitian ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian tentunya banyak terjadi kendala yang dapat terjadi dalam proses pengambilan data, adapun yang menjadi hambatan dalam pengambilan data yaitu terletak pada beberapa informan yang sulit diwawancarai dikarenakan kesibukannya.